

## Analisis Kesuksesan Website *Open Public Access Catalog (Opac)* Unitomo Menggunakan Metode Delone Dan Mclean Pada Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Taradiva Novia<sup>1)</sup> Sulistiowati<sup>2)</sup> Puspita Kartikasari<sup>3)</sup>

Fakultas Teknik Informatika

Program Studi S1 Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)taradiva3426@gmail.com, 2)Sulist@stikom.edu, 3)Puspita@stikom.edu

**Abstract:** The library is part of the educational organization at Dr. University. Soetomo Surabaya. Along with the development of the era, in 2015 Unitomo library created Open Public Access Catalog (OPAC) website to facilitate students. Based on the results of interviews with students, found the problem of some information collection on the website is not up to date, such as information the location of books displayed on the website does not match the reality of the library and the display is less interesting. In terms of ranking according to [www.alexacom](http://www.alexacom), OPAC website is still ranked 12.902 in Indonesia. This indicates that the ranking of the OPAC website is still under other university rankings. The solutions offered for this research are analyzing the success rate in terms of system quality, information quality, service quality, usage, user satisfaction and net benefits using the DeLone and McLean models. Based on the distribution of questionnaires of 100 samples obtained the result that the quality of information indirectly affect the net benefits through user satisfaction and usage indirectly affect the satisfaction of users through net benefits. The recommendations given are that the website developer OPAC should always update the information provided, improve features of existing websites, update the latest collection information and feature book requests enhanced its use by visitors directed to using the book request feature..

**Keywords:** OPAC, Delone and Mclean, *Information Systems Success Model*,

Perpustakaan merupakan bagian organisasi pendidikan di lingkungan Universitas Dr. Soetomo Surabaya atau yang sering disingkat sebagai Unitomo. Perpustakaan ini berperan dan turut andil dalam membangun citra positif kampus Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Sejarah berdirinya Perpustakaan Dr. Soetomo tidak lepas dari berdirinya lembaga induknya yaitu Universitas Dr. Soetomo pada 30 Juli 1981 yang merupakan peningkatan dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Surabaya, berlokasi di Jalan Semolowaru No.48 Surabaya. Pada awal berdirinya jumlah koleksi Perpustakaan Unitomo berjumlah kurang lebih 452 eksemplar dan terus bertambah hingga tahun 2017.

Seiring perkembangan jaman, Perpustakaan Unitomo membuat website Open Public Access Catalog (OPAC) yang rilis pada tahun 2015 diperuntukan untuk memfasilitasi mahasiswa yang menggunakan layanan perpustakaan. Website OPAC sendiri memiliki 8 Layanan yang disediakan yaitu Layanan katalog pencarian, informasi perpustakaan, layanan

agenda, layanan kotak saran, layanan daftar keanggotaan, layanan cek peminjaman, layanan bantuan pencarian berisi informasi, dan layanan permintaan buku.

Proses bisnis yang berjalan di perpustakaan Unitomo yaitu mahasiswa yang ingin meminjam koleksi di perpustakaan harus melakukan pendaftaran sebagai anggota perpustakaan di setiap awal semester. Mahasiswa dapat mengisi formulir pendaftaran secara mandiri melalui formulir yang disediakan di website OPAC. Selain itu mahasiswa juga dapat mendaftarkan diri ke bagian referensi yang ada di perpustakaan dengan membawa Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) serta bukti herregistrasi semester berjalan.

Permasalahan yang ada berdasarkan hasil wawancara kepada 15 mahasiswa ditemukan bahwa beberapa informasi koleksi yang ada di website tidak up to date, seperti informasi letak buku yang ditampilkan di website tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di perpustakaan. Selain itu sebagian mahasiswa

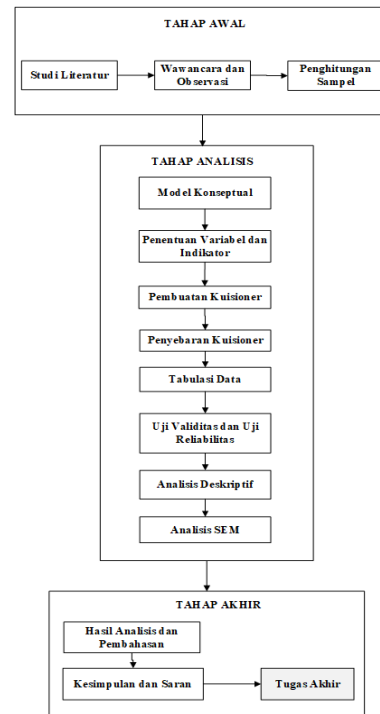
menyatakan bahwa tampilan dari website kurang menarik.

Dari segi peringkat menurut website [www.alexacom](http://www.alexacom), website OPAC masih menempati peringkat 12,902 di Indonesia. Jika dibandingkan dengan peringkat dari website universitas swasta di Surabaya seperti Perpustakaan Universitas Surabaya (UBAYA) yang menempati peringkat 1426 dan Perpustakaan Universitas Kristen Petra yang menempati peringkat 950, peringkat dari website OPAC masih dibawah universitas lain. Selain itu pihak perpustakaan belum pernah melakukan evaluasi untuk tingkat kesuksesan dari website OPAC.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan website OPAC. Penelitian menggunakan model DeLone dan McLean karena model ini menganalisis tingkat kesuksesan sebuah website dari sisi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Model DeLone dan Mclean sangat sesuai digunakan dalam penelitian karena pihak perpustakaan Universitas Dr. Soetomo Surabaya dapat melihat pengaruh dari kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan website terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna serta manfaat bersih yang didapat dari website OPAC, sehingga pihak perpustakaan dapat mempertahankan sistem, informasi dan layanan yang telah baik dan meningkatkan sistem, informasi dan layanan yang kurang baik. Dengan demikian model DeLone dan McLean sesuai untuk mengukur tingkat kesuksesan website OPAC di Unitomo Surabaya. Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai masukan untuk evaluasi dari website OPAC.

## METODE

Tahap pada penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu: tahap awal, tahap Analisis, dan tahap akhir. Tahap awal terdiri dari studi literatur, wawancara dan observasi serta penghitungan sampel. Sedangkan tahap analisis terdiri dari model konseptual, penentuan variabel dan indikator, penyebaran kuisioner, tabulasi data, uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif dan Analisis SEM. Tahap akhir terdiri dari pembahasan serta kesimpulan dan saran untuk penelitian. Alur metode penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Penelitian

## Penghitungan Sampel

Untuk teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin lalu dipetakan dengan teknik sampling *Stratified Random Sampling*. Perhitungan rumus slovin dapat dilihat pada penjelasan berikut dengan batas toleransi 10%:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{7673}{1 + (7673 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{7673}{77,73}$$

$$n = 98,71 = 99 = 100$$

Berdasarkan hasil jumlah sampel dari perhitungan rumus slovin, kemudian dilakukan perhitungan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* untuk mengetahui jumlah masing-masing sampel pada setiap jurusan yang akan di ambil sampelnya. Hasil perhitungan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* menggunakan sampel Strata 1, dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Hasil perhitungan Sampel

No	Jurusan	Perhitungan Stratifikasi Proporsional	Sampel
1	Ilmu Administrasi Niaga	350/7673 * 100	5
2	Ilmu Administrasi Negara	438/7673 * 100	6
3	Teknologi Pangan dan Gizi	369/7673 * 100	5
4	Budidaya Perairan	273/7673 * 100	4
5	Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	95/7673 * 100	1
6	Agrobisnis Perikanan	64/7673 * 100	1
7	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	261/7673 * 100	3
8	Pendidikan Matematika	197/7673 * 100	3
9	Ekonomi Pembangunan	93/7673 * 100	1
10	Manajemen	1176/7673 * 100	15
11	Akuntansi	772/7673 * 100	10
12	Teknik Sipil	467/7673 * 100	6
13	Teknik Informatika	838/7673 * 100	10
14	Ilmu Hukum	869/7673 * 100	11
15	Sastra Inggris	295/7673 * 100	4
16	Sastra Jepang	170/7673 * 100	2
17	Ilmu Komunikasi	895/7673 * 100	12
18	Kesekretariatan	44/7673 * 100	1

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas**

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah butir pernyataan yang menunjukkan nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel dengan  $\alpha = 0,1$ . Penentuan R Tabel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N - 2$$

Keterangan:

df = degree of freedom

N = Banyak Sampel

Pada penelitian ini N = 100, maka df = N (100) - 2 = 98. Nilai df dilihat di tabel R dengan  $\alpha = 0,1$  sebesar 98 yaitu 0,165. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<b>Kualitas Sistem</b>			
X11	0,459	0,165	VALID
X12	0,206	0,165	VALID
X13	0,477	0,165	VALID
X14	0,475	0,165	VALID
X15	0,579	0,165	VALID
X16	0,499	0,165	VALID
X17	0,419	0,165	VALID
<b>Kualitas Informasi</b>			
X21	0,596	0,165	VALID
X22	0,500	0,165	VALID
X23	0,631	0,165	VALID
X24	0,534	0,165	VALID
X25	0,766	0,165	VALID
<b>Kualitas Layanan</b>			
X31	0,781	0,165	VALID
X32	0,812	0,165	VALID
<b>Penggunaan</b>			
Y11	0,767	0,165	VALID
Y12	0,732	0,165	VALID
<b>Kepuasan Pengguna</b>			
Y21	0,678	0,165	VALID
Y22	0,770	0,165	VALID
Y23	0,554	0,165	VALID
Y24	0,707	0,165	VALID
<b>Manfaat Bersih</b>			
Y31	0,660	0,165	VALID
Y32	0,687	0,165	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas di Tabel 3, R hitung dari setiap indikator lebih besar dari R tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang digunakan adalah *Valid*.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah konsep atau indikator yang ditentukan dapat diandalkan hasilnya jika digunakan untuk uji berkali-kali. Jika Nilai *Cronbach's Alpha* > R Tabel maka dianggap cukup baik dan reliabel (Widiyanto, 2012). Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Croanbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Kualitas Sistem	0,341	0,165	RELIABEL
Kualitas Informasi	0,574	0,165	RELIABEL
Kualitas Layanan	0,423	0,165	RELIABEL
Penggunaan	0,22	0,165	RELIABEL
Kepuasan Pengguna	0,61	0,165	RELIABEL
Manfaat Bersih	0,272	0,165	RELIABEL

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil *Croanbach Alpha* dari setiap variabel lebih besar dari R tabel yang dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang ada di kuesioner adalah reliabel.

**Uji Normalitas**

Data dikatakan berdistribusi normal apabila jika angka cr kurtosis ada di antara -1,28 sampai + 1,28 Gambar 4.1 merupakan uji normalitas dari model Mclean dan Delone. Hasil uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi tidak normal multivariate karena nilai cr kurtosis lebih besar dari 1,28 yaitu 4,364 > 2,58. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rekomendasi yang diberikan kedepannya hanya berlaku untuk sampel bukan populasi.

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X17	2,000	4,000	-,109	-,445	-,448	-,914
Y32	2,000	4,000	-,220	-,900	-,701	-,1430
Y31	1,000	4,000	-,854	-3,488	1,888	3,854
Y21	2,000	4,000	-,035	-,142	-,589	-,1202
Y22	2,000	4,000	-,163	-,667	-,694	-,1416
Y23	3,000	4,000	,120	,491	-1,986	-4,053
Y24	1,000	4,000	-,636	-2,597	,157	,321
Y12	1,000	4,000	-,419	-1,709	,394	,804
Y11	1,000	4,000	,176	,720	-,347	-,708
X31	1,000	4,000	-,644	-2,628	,405	,826
X32	1,000	4,000	-,027	-,110	-1,020	-2,083
X21	3,000	4,000	,201	,821	-1,960	-4,000
X22	2,000	4,000	,028	,116	-,088	-,179
X23	1,000	4,000	-,559	-2,281	,220	,450
X24	1,000	4,000	-,201	-,821	3,055	6,237
X25	1,000	4,000	-,706	-2,883	,894	1,825
X11	2,000	4,000	,062	,255	-1,477	-3,014
X12	2,000	4,000	-,444	-1,811	-,855	-1,744
X13	1,000	4,000	-,539	-2,201	-,523	-1,067
X14	1,000	4,000	-,559	-2,283	,948	1,935
X15	1,000	4,000	-,267	-1,091	-,168	-,343
X16	2,000	4,000	-,174	-,712	-1,130	-2,306
Multivariate					28,360	4,364

Gambar 2. Uji Normalitas

**Outlier**

*Outlier* adalah observasi yang muncul dengan nilai ekstrim secara *univariate* atau *multivariate*. Data dikatakan *outlier* jika nilai Mahalanobis *d-Squared* lebih besar dari nilai Chi Square dengan df sebesar jumlah variabel dengan signikansi = 0,1. Besar chi square dengan df = 98 yaitu 222,828.

Dari hasil keluaran mahalanobis *d-squared* menunjukkan nilai terbesar adalah 46,279 lebih kecil dari nilai chi square yaitu 222,828. Dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak mengalami *outlier*.

**Goodness of Fit**

Dapat dilihat pada tabel 5 terdapat 6 kriteria hasil pengujian *Goodness of Fit* Model delone dan mclean yang menyatakan hasil uji cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara model dan data.

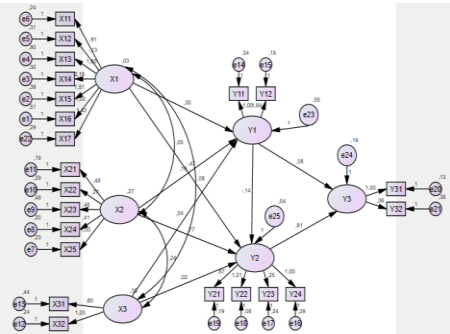
Tabel 5. *Goodness of Fit*

Kriteria	Nilai	Hasil Perhitungan	Keterangan
Chi Square	Diharapkan kecil	308,472	X <sup>2</sup> dengan DF = 197 adalah 168.613 Kurang Baik
Significance Probability	≥ 0,05	0,000	Kurang baik
RMSEA	≤ 0,08	0,076	Baik
CMIN/DF	≤ 2,00	1,566	Baik
TLI	≥ 0,95	0,657	Cukup Baik
CFI	≥ 0,95	0,708	Cukup Baik

**Uji Kausalitas**

Setelah mendapatkan hasil bahwa data tidak terjadi *outlier*, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji kausalitas menggunakan perangkat lunak AMOS.

**A. Model 1**



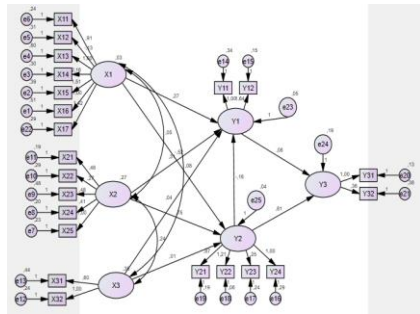
Gambar 3. Uji Kausalitas Model 1

Hasil uji kausalitas dari model 1 Delone dan Mclean dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Kausalitas Model 1

Variabel	Koefisien	C.R	P	Keterangan
Y1 <-- X1	0,353	0,461	0,645	Tidak Berpengaruh
Y1 <-- X2	0,186	0,885	0,376	Tidak Berpengaruh
Y1 <-- X3	0,037	0,127	0,899	Tidak Berpengaruh
Y2 <-- X1	-0,472	0,488	0,625	Tidak Berpengaruh
Y2 <-- X2	0,773	2,317	0,021	Berpengaruh
Y2 <-- X3	0,20	0,055	0,956	Tidak Berpengaruh
Y2 <-- Y1	-0,135	0,433	0,788	Tidak Berpengaruh
Y3 <-- Y1	0,85	0,269	0,000	Berpengaruh
Y3 <-- Y2	0,811	3,760	0,645	Tidak Berpengaruh

**B. Model 2**



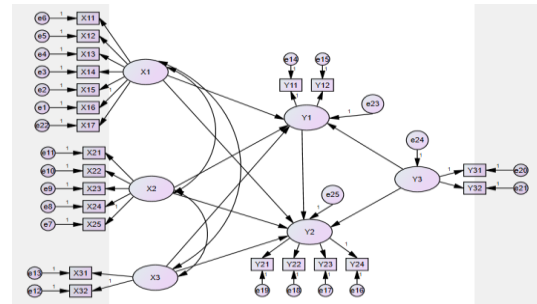
Gambar 4. Uji Kausalitas Model 2

Hasil uji kausalitas dari model 2 Delone dan Mclean dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Kausalitas Model 2

Variabel	Koefisien	C.R	P	Keterangan
Y2 <-- X1	-0,519	-0,546	0,585	Tidak Berpengaruh
Y2 <-- X2	0,748	2,326	0,020	Berpengaruh
Y2 <-- X3	0,015	0,041	0,967	Tidak Berpengaruh
Y1 <-- X1	0,268	0,325	0,745	Tidak Berpengaruh
Y1 <-- X2	0,309	0,740	0,459	Tidak Berpengaruh
Y1 <-- X3	0,039	0,132	0,895	Tidak Berpengaruh
Y1 <-- Y1	-0,165	-0,442	0,658	Tidak Berpengaruh
Y3 <-- Y1	0,85	0,269	0,788	Tidak Berpengaruh
Y3 <-- Y2	0,811	3,760	0,000	Berpengaruh

**C. Model 3**



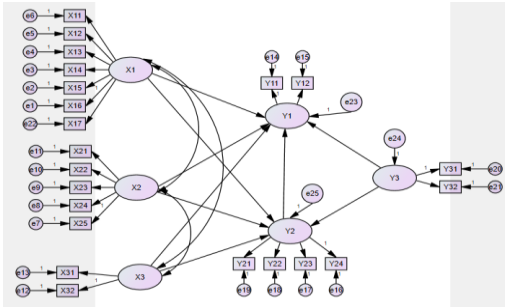
Gambar 5. Uji Kausalitas Model 3

Hasil uji kausalitas dari model 1 Delone dan Mclean dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Uji Kausalitas Model 3

Variabel	Koefisien	C.R	P	Keterangan
Y1 <--- X1	0,359	0,469	0,639	Tidak Berpengaruh
Y1 <--- X2	0,183	0,999	0,318	Tidak Berpengaruh
Y1 <--- X3	0,34	0,154	0,878	Tidak Berpengaruh
Y1 <--- Y3	0,006	0,039	0,969	Tidak Berpengaruh
Y2 <--- X1	-0,437	-0,454	0,650	Tidak Berpengaruh
Y2 <--- X2	0,769	2,524	0,012	Berpengaruh
Y2 <--- X3	-0,34	-0,114	0,909	Tidak Berpengaruh
Y2 <--- Y1	-0,112	-0,382	0,702	Tidak Berpengaruh
Y2 <--- Y3	0,419	1,670	0,095	Berpengaruh

D. Model 4



Gambar 6. Uji Kausalitas Model 4

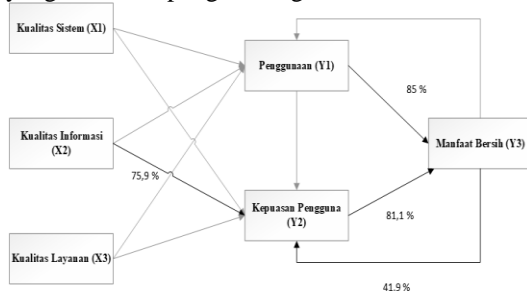
Hasil uji kausalitas dari model 1 Delone dan Mclean dapat dilihat pada tabel 9. Tabel 9

Tabel 9. Uji Kausalitas Model 4

Variabel	Koefisien	C.R	P	Keterangan
Y2 <--- X1	-0,477	-0,506	0,613	Tidak Berpengaruh
Y2 <--- X2	0,749	2,522	0,012	Berpengaruh
Y2 <--- X3	-0,38	-0,127	0,899	Tidak Berpengaruh
Y2 <--- Y3	0,419	1,632	0,103	Berpengaruh
Y1 <--- X1	0,147	0,120	0,905	Tidak Berpengaruh
Y1 <--- X2	0,516	0,398	0,691	Tidak Berpengaruh
Y1 <--- X3	0,017	0,062	0,951	Tidak Berpengaruh
Y1 <--- Y3	0,192	0,275	0,784	Tidak Berpengaruh
Y1 <--- Y2	-0,445	-0,285	0,775	Tidak Berpengaruh

Penggabungan Model 1, 2, 3 dan 4 dari DeLone dan McLean

Penggabungan model inidigunakan untuk mengetahui seperti apa hubungan dari setiap variabel dan artinya apa. Gambar 10 merupakan hasil penggabungan nilai variabel yang memiliki pengaruh signifikan



Gambar. 7 Penggabungan Model Delone dan Mclean

1. Variabel kualitas informasi (X2) memengaruhi secara signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (Y2) dengan nilai 75,9%, artinya semakin tinggi nilai variabel kualitas informasi maka semakin tinggi nilai juga variabel kepuasan pengguna.
2. Variabel penggunaan (Y1) memengaruhi secara signifikan terhadap variabel manfaat bersih (Y3) dengan nilai 85%, artinya semakin tinggi nilai variabel penggunaan maka semakin tinggi nilai juga variabel manfaat bersih.
3. Variabel kepuasan pengguna (Y2) memengaruhi secara signifikan terhadap variabel manfaat bersih (Y3) dengan nilai 81,1%, artinya semakin tinggi nilai variabel kepuasan pengguna maka semakin tinggi nilai juga variabel manfaat bersih.
4. Variabel manfaat bersih (Y1) memberikan timbal balik secara signifikan kepada variabel kepuasan pengguna (Y2) dengan nilai 41,9 %, artinya semakin tinggi nilai variabel manfaat bersih maka semakin tinggi nilai juga variabel kepuasan pengguna.

Pembahasan

Hasil pembahasan ini berisi nilai *mean* dan nilai *loading factor* dari masing-masing indikator yang sudah dilakukan pengujian. Nilai *mean* menunjukkan persepsi responden pada penelitian dan nilai *loading factor*.

Tabel 10. Pembahasan Kualitas Sistem

Indikator	Mean	Loading Factor
X2.1 Informasi pencarian buku pada Website OPAC lengkap. (contoh: judul buku, letak rak, ringkasan buku)	3,45	0,501
X2.2 Informasi cek peminjaman pada Website OPAC memberikan informasi secara lengkap. (contoh: tanggal peminjaman dan pengembalian).	3,16	0,297
X2.3 Informasi dari Website OPAC membantu saya dalam pencarian buku di perpustakaan.	3,07	0,543
X2.4 Saya mendapatkan data dan informasi terkini dari Website OPAC	3,15	0,437
X2.5 Informasi buku disajikan secara up to date (terbaru)	3,13	1,000

Pada Tabel 10 dapat dilihat nilai mean tertinggi yaitu **3,45** terdapat pada indikator X2.1 yang berisi pernyataan “Informasi pencarian buku pada *Website* OPAC lengkap”. Hal ini menunjukkan persepsi dari mahasiswa bahwa *website* OPAC memberikan informasi pencarian buku secara lengkap sehingga memudahkan mahasiswa dalam melakukan pencarian buku.

Nilai *loading factor* tertinggi yaitu **1,000** terdapat pada indikator X2.5 yang berisi pernyataan “Informasi buku disajikan secara up to date (terbaru)”. Pernyataan ini menyatakan kedepannya bahwa pengguna menginginkan informasi buku ditampilkan secara terbaru.

Oleh karena itu rekomendasi yang diberikan yaitu pengembang *website* OPAC harus memperbaharui informasi yang ada sesuai dengan waktu sehingga informasi yang diberikan terbaru dan jangan sampai memuat informasi lama.

Tabel 11. Pembahasan Penggunaan

Indikator		Mean	Loading Factor
Y1.1	Saya sering menggunakan <i>Website</i> OPAC untuk mencari buku yang ada di perpustakaan kurang lebih 1-5 kali dalam seminggu.	2,6	1,000
Y1.2	Saya menggunakan <i>Website</i> OPAC untuk melakukan cek peminjaman buku dan daftar keanggotaan perpustakaan	2,74	1,707

Pada Tabel 11 dapat dilihat nilai mean tertinggi yaitu **2,74** terdapat pada indikator Y1.2 yang berisi “Saya menggunakan *Website* OPAC untuk melakukan cek peminjaman buku dan daftar keanggotaan perpustakaan”. Hal yang paling diperhatikan saat ini adalah tentang masalah cek peminjaman dan daftar keanggotaan perpustakaan.

Nilai *loading factor* tertinggi yaitu **1,707** terdapat pada indikator Y1.2 yang berisi pernyataan “Saya menggunakan *Website* OPAC untuk melakukan cek peminjaman buku dan daftar keanggotaan perpustakaan”. Hal ini menunjukkan bahwa ke depannya pengguna akan menggunakan *website* OPAC untuk melakukan cek peminjaman dan daftar keanggotaan perpustakaan.

Oleh karena itu rekomendasi yang diberikan yaitu untuk kedepannya pengembang *website* OPAC harus menjaga atau meningkatkan fitur dari *website* sehingga dapat digunakan secara cepat dan mudah.

Tabel 12. Pembahasan Kepuasan Pengguna

Indikator		Mean	Loading Factor
Y2.1	Saya menyukai <i>Website</i> OPAC karena mampu memberikan informasi buku yang saya cari.	3,3	0,882
Y2.2	Saya menyukai <i>Website</i> OPAC karena mampu memberikan informasi koleksi yang saya pinjam secara up to date.	3,34	1,171
Y2.3	Saya puas dengan <i>website</i> OPAC yang saya gunakan saat ini.	3,47	0,246
Y2.4	Saya akan tetap menggunakan <i>website</i> OPAC.	3,3	1,000

Pada Tabel 12 dapat dilihat nilai mean tertinggi yaitu **3,47** terdapat pada indikator Y2.3 yang berisi “Saya puas dengan *website* OPAC yang saya gunakan saat ini.” Hal ini menunjukkan persepsi bahwa mahasiswa sudah puas dengan *website* OPAC saat ini.

Nilai *loading factor* tertinggi yaitu **1,171** terdapat pada indikator Y2.2 yang berisi pernyataan “Saya menyukai *Website* OPAC karena mampu memberikan informasi buku yang saya pinjam secara up to date.”. Pernyataan ini menunjukkan bahwa ke depannya pengguna akan merasa puas dengan *website* OPAC karena memberikan informasi koleksi secara terbaru.

Oleh karena itu rekomendasi yang diberikan yaitu pengembang *website* OPAC harus memperbaharui informasi koleksi secara terbaru atau sesuai dengan waktu sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna dari *website* OPAC.

Tabel 13. Pembahasan Manfaat Bersih

Indikator		Mean	Loading Factor
Y3.1	Dengan menggunakan <i>website</i> OPAC saya dapat mengusulkan buku baru perpustakaan melalui fitur permintaan buku.	3,19	1,000
Y3.2	Dengan menggunakan <i>website</i> OPAC saya dapat melihat daftar pinjaman koleksi dan kapan saya harus mengembalikan buku saya	3,2	0,598

Pada Tabel 4.33 dapat dilihat nilai mean tertinggi yaitu **3,2** terdapat pada indikator Y3.2 yang berisi “Dengan menggunakan *website* OPAC saya dapat melihat daftar pinjaman buku saya, sehingga saya dapat mengetahui kapan saya harus mengembalikan buku saya”. Hal ini menunjukkan persepsi bahwa mahasiswa dapat memantau peminjaman buku yang dimilikinya sehingga dapat melakukan pengembalian buku secara tepat waktu.

Nilai *loading factor* tertinggi yaitu **1,000** terdapat pada indikator Y3.1 yang berisi pernyataan “Dengan menggunakan *website* OPAC saya dapat mengusulkan buku baru perpustakaan melalui fitur permintaan buku”. Pernyataan ini menunjukkan bahwa ke depannya pengguna akan menggunakan *website* OPAC untuk mengusulkan buku perpustakaan.

Oleh karena itu rekomendasi yang diberikan yaitu untuk fitur permintaan buku ditingkatkan penggunaannya dengan cara pengunjung yang mengusulkan usulan buku secara manual kepada petugas perpustakaan diarahkan untuk menggunakan fitur permintaan buku yang ada di *website* OPAC.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka menghasilkan analisis kesuksesan *Website* OPAC Unitomo dengan menggunakan model DeLone dan McLean pada Universitas Dr. Soetomo Surabaya sebagai berikut:

1. Variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan pengguna dengan nilai 75,9% yang artinya setiap peningkatan dari kualitas informasi akan meningkatkan kepuasan pengguna.
2. Variabel penggunaan juga berpengaruh secara signifikan terhadap variabel manfaat bersih dengan nilai 85% yang artinya setiap peningkatan penggunaan akan meningkatkan manfaat bersih.
3. Variabel kepuasan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap variabel manfaat bersih dengan nilai 81,1% yang artinya setiap peningkatan kepuasan pengguna akan meningkatkan manfaat bersih.
4. Variabel manfaat bersih memberikan timbal balik secara signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna dengan nilai 41,9% yang artinya setiap peningkatan manfaat bersih meningkatkan kepuasan pengguna.
5. Variabel kualitas informasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap variabel manfaat bersih melalui variabel kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dari kualitas informasi, responden merasa puas setelah itu mendapatkan manfaat bersih dari *website* OPAC. Kemudian

untuk variabel penggunaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap variabel kepuasan pengguna melalui variabel manfaat bersih. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dari penggunaan *website* dapat diartikan bahwa setelah menggunakan *website* OPAC pengguna mendapatkan manfaat bersih lalu selanjutnya pengguna merasa puas.

6. Rekomendasi yang diberikan kepada pengembang *website* OPAC yaitu:
  - a. Pengembang *website* OPAC harus memperbarui informasi yang ada sesuai dengan waktu sehingga informasi yang diberikan terbaru dan jangan sampai memuat informasi lama.
  - b. Untuk ke depannya pengembang *website* OPAC harus menjaga atau meningkatkan fitur dari website sehingga dapat digunakan secara cepat dan mudah.
  - c. Pengembang *website* OPAC harus memperbarui informasi koleksi secara terbaru atau sesuai dengan waktu sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna dari *website* OPAC.
  - d. Untuk fitur permintaan buku ditingkatkan penggunaannya dengan cara pengunjung yang mengusulkan usulan buku secara manual kepada petugas perpustakaan diarahkan untuk menggunakan fitur permintaan buku yang ada di *website* OPAC.

## SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menggunakan model atau metode lain dalam melakukan penelitian sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Hasil dari perbandingan penelitian dapat digunakan sebagai masukan kepada untuk pengembangan *website* agar semakin lebih baik.

## RUJUKAN

- Suyanto, A H. 2007. *Step by Step Web Design: Theory and Practices*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widiyanto, Joko. 2012. *SPSS For Windows*. Badan Penerbit-FKIP UMS.

Widya, L., T., Sulistiowati, & Lemantara, J.  
(2017) *Analisis Kesuksesan Website Stikom Library dengan Menggunakan Model DeLone dan McLean Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. JSIKA Vol.06, No. 01*